

## Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan Ibu Berhubungan Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Wayer

Maylar Gurning

Program Studi Keperawatan, STIKes Papua, Sorong; maylargurning.ua@gmail.com (koresponden)

Triani Banna

Program Studi Keperawatan, STIKes Papua, Sorong; 3anibanna@gmail.com

### ABSTRACT

*Pregnancy is a physiological condition, but the importance of diagnosis followed by antenatal care cannot be ignored. Based on the latest data on antenatal care visits at Wayer Health Center, it was known that 70.6% of pregnant women did not have a complete examination, which can result in the death of pregnant women and their unborn babies. Thus, visits for antenatal care still do not meet expectations. The purpose of this study was to analyze the relationship between the level of education and knowledge of mothers with the low number of antenatal care visits at Wayer Health Center. The study design was cross-sectional. The population in this study was 71 pregnant women. Data were collected through filling out a questionnaire. Data were analyzed descriptively in the form of frequencies and percentages and then tested the hypothesis using the Chi-square test. The results showed that for knowledge,  $p$ -value = 0.000 and for education level,  $p$ -value = 0.000. Furthermore, it was concluded that there was a relationship between knowledge and level of education with antenatal care visits at Wayer Health Center.*

**Keywords:** *antenatal care; knowledge; level of education*

### ABSTRAK

Kehamilan adalah suatu keadaan fisiologis, tetapi pentingnya diagnosis yang dilanjutkan dengan pemeriksaan kehamilan tidak dapat diabaikan. Berdasarkan data terakhir tentang kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Wayer, diketahui bahwa 70,6% ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan secara lengkap, yang dapat berakibat terjadinya kematian ibu hamil dan janin dikandungnya. Dengan demikian, kunjungan dalam rangka *antenatal care* masih belum memenuhi harapan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dengan rendahnya kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Wayer. Rancangan penelitian ini adalah *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian adalah 71 ibu hamil. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner. Data dianalisis secara deskriptif berupa frekuensi dan persentase lalu dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk pengetahuan,  $p$ -value = 0,000 dan untuk tingkat pendidikan,  $p$ -value = 0,000. Selanjutnya disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan tingkat pendidikan dengan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Wayer.

**Kata kunci:** *antenatal care; pengetahuan; tingkat pendidikan*

### PENDAHULUAN

Pemeriksaan kehamilan sebaiknya dimulai segera setelah diperkirakan terjadi kehamilan. Pemeriksaan ini dapat dilakukan dalam beberapa hari setelah terlambat menstruasi, terutama bagi wanita yang menginginkan kehamilan, tetapi bagi semua wanita secara umum sebaiknya jangan lebih dari 2 bulan siklus menstruasi<sup>(1)</sup>.

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2010, AKI adalah indikator pembangunan suatu bangsa.<sup>(2)</sup> Semakin baik pembangunan, AKI semakin kecil. AKI Indonesia dari hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 tertinggi di ASEAN yaitu 228/100 ribu kelahiran hidup. Salah satu kesepakatan konferensi promosi kesehatan dunia di Nairobi tentang *mainstream* promosi kesehatan dunia, adalah penurunan angka kematian ibu.

Data yang diperoleh dari Puskesmas Wayer didapatkan K1 70% dan K4 70%. Dari 71 kunjungan dengan perincian K1 berjumlah 21 ibu (29,6 %) dan K4 berjumlah 17 ibu (23,9 %) menunjukkan bahwa 33 ibu (70,6 %) adalah tidak melakukan pemeriksaan secara lengkap. Keadaan ini berarti kunjungan *antenatal care* masih belum memenuhi harapan, sehingga dapat mempengaruhi kesehatan pada ibu.

Berdasarkan data yang ada, masih rendahnya kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Wayer maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian hubungan antara pengetahuan dan pendidikan ibu dengan rendahnya *antenatal care* (ANC) di Puskesmas Wayer Distrik Wayer Kabupaten Sorong Selatan.

**METODE**

Rancangan penelitian ini adalah *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian adalah 71 ibu hamil, dan semua anggota populasi dilibatkan sebagai responden penelitian (*total population sampling*). Variabel independen yang diteliti adalah pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu hamil, sedangkan variabel dependen adalah kunjungan ANC ibu hamil. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner. Data dianalisis secara deskriptif berupa frekuensi dan persentase karena berjenis kategorik<sup>(3)</sup>, lalu dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *Chi-square*.

**HASIL****Analisis Deskriptif**

Tabel 1 mendeskripsikan pengetahuan, tingkat pendidikan dan kunjungan ANC ibu hamil di Puskesmas Wayer.

Tabel 1. Distribusi pengetahuan, tingkat pendidikan ibu dan kunjungan ANC yang berkunjung di Puskesmas Wayer

No	Variabel	Frekuensi	Persentase
1	Pengetahuan tentang kunjungan ANC		
	Baik	30	69,7
	Kurang	41	30,3
	Total	71	100
2	Tingkat Pendidikan ibu		
	Tinggi	33	46,5
	Rendah	38	53,5
	Total	71	100
3	Kunjungan <i>Antenatal Care</i>		
	Baik	31	43,7
	Kurang	40	56,3
	Total	71	100

Tabel 2. Hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Wayer

No.	Pengetahuan	Kunjungan <i>antenatal care</i>				Total	
		Baik		Kurang		N	%
		f	%	f	%		
1	Baik	28	93,3	2	6,7	30	100
2	Kurang	3	7,3	38	92,7	41	100
	Total	31		40		71	
		$\alpha = 0,05$		$p\text{-value} = 0,000$			

Tabel 2. Hubungan antara pendidikan ibu dengan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Wayer

No.	Pendidikan	Kunjungan <i>antenatal care</i>				Total	
		Baik		Kurang		N	%
		f	%	f	%		
1	Tinggi	27	81,8	6	18,2	33	100
2	Rendah	4	10,5	34	89,5	38	100
	Total	31		40		71	
		$\alpha = 0,05$		$p\text{-value} = 0,000$			

## Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil uji *Chi square* didapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu tentang kunjungan *antenatal care* dengan *p value* = 0,000 (<0,05). Dan ada hubungan tingkat pendidikan ibu terhadap kunjungan *antenatal care* dengan *p value* 0,000 (>0,05).

## PEMBAHASAN

### Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Kunjungan *Antenatal Care*

Pengetahuan ibu terhadap kunjungan *antenatal care* memiliki hubungan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu tentang faktor yang berhubungan dengan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Dungkai Kabupaten Mamuju.<sup>(4)</sup>

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang<sup>(5)</sup>.

Pengetahuan tentang manfaat sesuatu program kesehatan terutama manfaat pelayanan *antenatal care* dapat menyebabkan seorang ibu hamil mempunyai sikap yang positif dan akan mempengaruhi ibu untuk melakukan kunjungan *antenatal*. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka perilaku akan lebih bersifat langgeng ibu yang tahu dan paham tentang jumlah anak yang ideal, maka ibu akan berperilaku sesuai dengan apa yang ia ketahui. Pengetahuan yang dimiliki ibu tentang pelayanan *antenatal care* dan pentingnya pemeriksaan kehamilan berdampak pada ibu hamil akan memeriksakan kehamilannya pada petugas kesehatan.

### Hubungan Antara Pendidikan Ibu Dengan Kunjungan *Antenatal Care*

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan terhadap kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Wayer. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angganeta (2012), yang menyatakan ada hubungan antara pendidikan ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care*.

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan sebagaimana diselenggarakan dengan sistem terbuka melalui tatapan muka atau melalui jarak Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan sangat penting bagi seseorang dimana pendidikan formal akan membekali seseorang dengan dasar-dasar pengetahuan, teori dan logika, pengetahuan umum, kemampuan analisis serta pengembangan kepribadian.

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Wayer Distrik Wayer Kabupaten Sorong Selatan diperoleh bahwa responden memiliki latar belakang pendidikan yang beragam mulai dari tingkat pendidikan SD sampai dengan perguruan tinggi. Semakin tinggi pendidikan seseorang khususnya ibu hamil semakin baik pula melakukan kunjungan *antenatal care* karena pendidikan merupakan hal yang penting dengan pendidikan ibu hamil yang tinggi dapat mendukung pengetahuan dan informasi-informasi yang dimilikinya sehingga dapat memacu ibu hamil dalam melakukan *antenatal care* demi keselamatan dirinya dan lebih khusus pada janin yang sedang dikandungnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan pendidikan ibu terhadap rendahnya kunjungan *antenatal care*.

Saran yang bisa diberikan diharapkan petugas puskesmas baik perawat dan bidan dapat memberikan informasi tentang manfaat kunjungan *antenatal care* kepada masyarakat agar angka cakupan kunjungan *antenatal care* dapat lebih meningkat dan memenuhi target program yang telah ditetapkan pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Suhaemi. *Antenatal care*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2007.
2. WHO. *Global Health Observatory (GHO) Antenatal Care*. Geneva: WHO; 2010.

3. Nugroho HSW. Analisis Data Secara Deskriptif untuk Data Kategorik. Ponorogo; Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES); 2014.
4. Nurlaelah, et al. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Dungkai, Kabupaten Mamuju. Mamuju: Data Penelitian RSUD Sulawesi Barat; 2014.
5. Notoatmodjo S. Pengantar Pendidikan dan Ilmu-ilmu Perilaku Kesehatan Edisi Terakhir. Yogyakarta: Andi Offset; 2003.
6. Angganeta. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Cakupan Program Pemeriksaan Kehamilan (K1-K4) di Puskesmas Makbon Distrik Makbon Kabupaten Sorong. Skripsi. Sorong; 2012.